

The Influence of Risk Perception and Trust on the Decision to Save Gold among Housewives with Perception of the Benefits of Gold Investment as a Moderating Variable

Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Emas pada Ibu Rumah Tangga dengan Persepsi Manfaat Investasi Emas Sebagai Variabel Moderating

Sehani^{*1}

¹Program Studi Sehani, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Corresponding author's e-mail: sehani@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of risk perception and trust partially and simultaneously on the decision to save gold among housewives in Pekanbaru City and to determine whether the perception of the benefits of gold investment can moderate the relationship between risk perception and trust with the decision to save gold among housewives in Pekanbaru City. The types and sources of data for this study consist of primary and secondary data. Primary data is research data obtained directly from research respondents. Secondary data is reference data related to the research study. Data analysis techniques used multiple regression and multiple regression models with a moderating interaction test. The results of the study are that partially and simultaneously risk perception and trust have a positive and significant effect on the decision to save gold among housewives in Pekanbaru City. The variable of perceived benefits is a moderating variable that strengthens the relationship between risk perception and trust on the decision to save gold among housewives in Pekanbaru City.

Keywords: Risk Perception, Trust, Saving Decision, Gold Investment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan secara parsial dan simultan terhadap keputusan menabung emas pada ibu rumah tangga di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui persepsi manfaat investasi emas dapat memoderasi hubungan antara persepsi risiko dan kepercayaan dengan keputusan menabung emas pada ibu rumah tangga di Kota Pekanbaru. Jenis dan sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian. Data Sekunder adalah data referensi yang berhubungan dengan kajian penelitian. Teknik analisa data menggunakan regresi berganda dan model regresi berganda moderating dengan uji interaksi. Hasil penelitian adalah bahwa secara parsial dan simultan persepsi risiko dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan keputusan menabung emas pada ibu rumah tangga di Kota Pekanbaru. Variabel persepsi manfaat merupakan variabel moderating yang memperkuat hubungan antara persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menabung emas pada ibu rumah tangga di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Persepsi Risiko, Kepercayaan, Keputusan Menabung, Investasi Emas.

PENDAHULUAN

Perkembangan instrumen investasi di Indonesia menunjukkan dinamika yang semakin beragam, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Salah satu bentuk investasi yang relatif stabil

dan memiliki nilai historis sebagai pelindung kekayaan adalah emas. Investasi emas tidak hanya dipandang sebagai sarana penyimpanan nilai, tetapi juga sebagai alternatif yang mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk ibu rumah tangga. Dalam konteks pengelolaan keuangan keluarga, ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam menentukan alokasi pendapatan, termasuk keputusan untuk menabung atau berinvestasi.

Keputusan menabung emas tidak terlepas dari proses pertimbangan psikologis dan rasional yang kompleks. Salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan tersebut adalah persepsi risiko. Setiap bentuk investasi mengandung ketidakpastian, baik terkait fluktuasi harga, keamanan penyimpanan, maupun risiko penipuan. Persepsi risiko yang tinggi cenderung menimbulkan sikap kehati-hatian, bahkan penolakan terhadap keputusan investasi, sementara persepsi risiko yang rendah dapat mendorong individu untuk lebih berani dalam mengambil keputusan menabung emas. Frekuensi transaksi dapat meningkat ketika persepsi risiko cenderung lebih tinggi dari yang diharapkan (Bhutto et al., 2025)

Dari sisi investor, lebih cenderung bersikap menghindari kerugian sampai batas tertentu, setelah memperoleh keuntungan, maka investor cenderung lebih menyukai risiko, kemudian setelah mengalami kerugian, investor cenderung lebih menghindari risiko (Hossain & Siddiqua, 2024; PA et al., 2022). Terdapat perbedaan antara sikap risiko investor dan persepsi risiko, karena sikap risiko selalu melekat pada investor (Ahmed et al., 2022). Persepsi risiko rendah menunjukkan unsur psikologis positif dan membuat investor terlibat dalam perilaku ikut-ikutan (Mavruk, 2022). Investor segera memanfaatkan keuntungan investasi guna menyelamatkan investasi dari potensi kerugian (Chang, 2025). Keputusan investasi yang tidak efisien dapat terjadi ketika adanya kecenderungan bereaksi berlebihan terhadap rumor pasar negatif (Aljifri, 2023; Kim et al., 2022). Tingkat literasi keuangan memengaruhi bagaimana investor memandang risiko (Stella et al., 2022).

Selain persepsi risiko, kepercayaan merupakan faktor penting dalam membentuk keputusan menabung emas. Konsep kepercayaan berasal dari psikologi dan berkembang menjadi konsep multidisiplin (Weissa et al., 2021). Kepercayaan mencakup keyakinan terhadap lembaga penyedia layanan tabungan emas, transparansi sistem, keamanan transaksi, serta reputasi institusi yang mengelolanya. Dalam praktiknya, ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga cenderung mengandalkan tingkat kepercayaan yang tinggi sebelum memutuskan untuk menempatkan dana pada instrumen investasi tertentu. Rendahnya kepercayaan dapat menjadi hambatan signifikan, meskipun produk investasi tersebut menawarkan potensi keuntungan yang menarik.

Dalam transaksi keuangan, kepercayaan merupakan adanya keyakinan pada diri seorang investor bahwa mereka tidak sedang atau tidak merasa ditipu (Sapienza et al., 2013). Kepercayaan menjadi penting dalam bertransaksi keuangan karena dapat mengurangi risiko kerugian (Novita, 2024). Studi menunjukkan bahwa rumah tangga cenderung mudah tertipu dan mengambil utang yang tidak menguntungkan bagi pemberi pinjaman (Jia et al., 2026). Studi juga menemukan bahwa individu dengan tingkat kepercayaan rata-rata memiliki pendapatan tinggi (Butler et al., 2016).

Kepercayaan hanya berdampak positif pada partisipasi rumah tangga dengan kekayaan di atas rata-rata (Cui & Zhang, 2021).

Namun demikian, pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menabung emas tidak berdiri secara terpisah. Persepsi manfaat investasi emas berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Persepsi manfaat mencerminkan sejauh mana individu memandang investasi emas sebagai sarana yang menguntungkan, aman dari inflasi, likuid, serta mampu memenuhi kebutuhan finansial di masa depan. Ketika manfaat investasi emas dipersepsikan tinggi, individu cenderung lebih toleran terhadap risiko dan lebih mudah membangun kepercayaan, sehingga keputusan menabung emas menjadi lebih kuat.

Dalam konteks ibu rumah tangga, persepsi manfaat investasi emas menjadi aspek yang krusial karena keputusan keuangan sering kali didasarkan pada pertimbangan keberlanjutan ekonomi keluarga. Investasi yang dianggap memberikan manfaat nyata, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, akan lebih mudah diterima meskipun terdapat risiko tertentu. Oleh karena itu, persepsi manfaat investasi emas berperan sebagai variabel moderating yang dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara persepsi risiko, kepercayaan, dan keputusan menabung emas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara empiris pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menabung emas pada ibu rumah tangga, dengan memasukkan persepsi manfaat investasi emas sebagai variabel moderating. Hasil penelitian berkontribusi dalam pengembangan kajian perilaku keuangan dan menjadi pertimbangan praktis bagi lembaga keuangan dalam merancang strategi edukasi dan pemasaran produk tabungan emas yang efektif dan berorientasi pada kebutuhan ibu rumah tangga.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan data kuantitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga pernah menabung emas. Penelitian ini diarahkan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan pengaruh faktor persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menabung emas dengan persepsi manfaat investasi emas sebagai variabel moderating.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru. Jenis dan sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian. Data Sekunder adalah data referensi yang berhubungan dengan kajian penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berusia 30-59 tahun dan pernah menabung emas di Kota Pekanbaru yang berjumlah 201.842 orang. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Teknik *accidental* adalah anggota yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian tersebut. Sample yang diambil adalah yang bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan yang ditentukan peneliti. Oleh karena itu karakteristik sample yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga (perempuan yang sudah menikah) yang berdomosili di Kota Pekanbaru, berusia 30-59 tahun, pernah menabung emas atau memiliki investasi emas. Untuk menentukan

jumlah sampel penelitian, digunakan rumus Slovin. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu keputusan menabung emas. Variabel independent yang terdiri dari persepsi resiko dan kepercayaan. Variabel moderating adalah persepsi manfaat. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi berganda moderating dengan uji interaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 40 responden dan terdiri dari 27 pertanyaan yang mencakup variabel persepsi risiko, kepercayaan, persepsi manfaat dan keputusan menabung emas. Hasil uji validitas terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Persepsi Risiko	Pernyataan 1	0,552	0,30	Valid
	Pernyataan 2	0,614	0,30	Valid
	Pernyataan 3	0,508	0,30	Valid
	Pernyataan 4	0,578	0,30	Valid
	Pernyataan 5	0,580	0,30	Valid
	Pernyataan 6	0,575	0,30	Valid
	Pernyataan 7	0,470	0,30	Valid
	Pernyataan 8	0,601	0,30	Valid
Kepercayaan	Pernyataan 1	0,486	0,30	Valid
	Pernyataan 2	0,633	0,30	Valid
	Pernyataan 3	0,441	0,30	Valid
	Pernyataan 4	0,644	0,30	Valid
	Pernyataan 5	0,661	0,30	Valid
	Pernyataan 6	0,593	0,30	Valid
	Pernyataan 7	0,684	0,30	Valid
	Pernyataan 8	0,674	0,30	Valid
Persepsi Manfaat	Pernyataan 1	0,551	0,30	Valid
	Pernyataan 2	0,595	0,30	Valid
	Pernyataan 3	0,549	0,30	Valid
	Pernyataan 4	0,567	0,30	Valid
	Pernyataan 5	0,626	0,30	Valid
	Pernyataan 6	0,666	0,30	Valid
	Pernyataan 7	0,613	0,30	Valid
Keputusan Menabung Emas	Pernyataan 1	0,401	0,30	Valid
	Pernyataan 2	0,475	0,30	Valid
	Pernyataan 3	0,399	0,30	Valid
	Pernyataan 4	0,538	0,30	Valid

Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Hasil pengujian instrumen persepsi risiko, kepercayaan, persepsi manfaat, dan keputusan menabung emas memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang persepsi risiko, kepercayaan, persepsi manfaat, dan keputusan menabung emas adalah valid sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Metode uji reliabilitas yang dipakai pada penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha* yakni metode menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kuisioner dikatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Hasil uji reliabilitas untuk variabel persepsi risiko, kepercayaan, persepsi manfaat dan keputusan menabung emas terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Standart	Keterangan
Persepsi risiko	8	0,832	0,60	Reliabel
Kepercayaan	8	0,858	0,60	Reliabel
Persepsi manfaat	7	0,841	0,60	Reliabel
Keputusan menabung emas	4	0,671	0,60	Reliabel

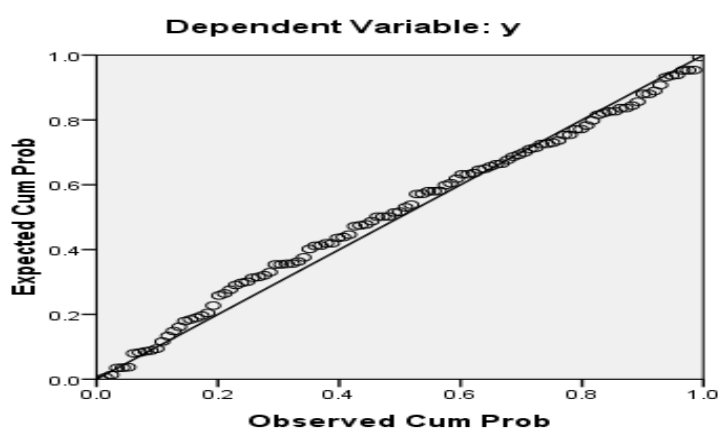
Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Hasil pengujian seluruh variabel penelitian memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang persepsi risiko, kepercayaan, persepsi manfaat dan keputusan menabung emas adalah reliabel sehingga seluruh item layak dipergunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebuah regresi telah berdistribusi normal atau tidak melalui analisis grafik. Jika pada diagram hasil olah data SPSS menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1 Diagram Pencar Hasil SPSS

Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Pada Gambar 1 dapat dilihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen. Dan ini dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dengan catatan apabila $VIF > 10$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas, dan apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi risiko	0,458	2,182
	Kepercayaan	0,458	2,182

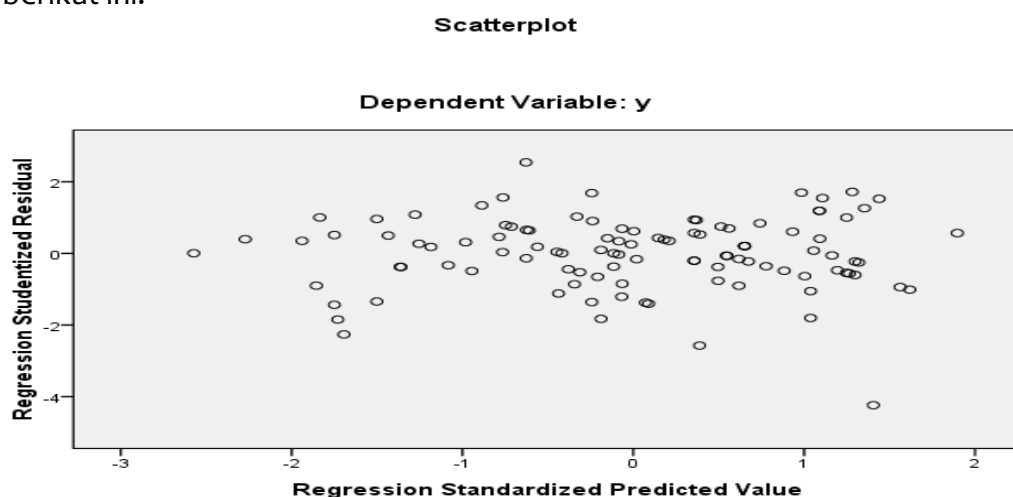
a. Dependent Variable: Keputusan Menabung Emas (Y)

Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Pada Tabel 3, hasil variabel persepsi risiko dan kepercayaan menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance mendekati 1. Hal ini menunjukkan bahwa model tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam sebuah regresi terjadi kesamaan varians residual, jika varians pengamatan tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, dan model yang baik tentunya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengolahan dengan menggunakan scatter plot dengan Regression Studentized Residual dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Pada Gambar 2 terlihat titik yang menyebar yang tidak membentuk polapola tertentu dan tersebar baik diatas angka 0 pada sumbu Regression Studentized

Residual (y) dan berdasarkan gambar tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan menabung emas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel persepsi risiko dan kepercayaan terhadap variabel terikat keputusan menabung emas. Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil seperti tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,250	0,910		2,471	0,015
Persepsi risiko	0,076	0,025	0.188	3,074	0,003
Kepercayaan	0,696	0,055	0.766	12,539	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2,250 + 0,076X_1 + 0,696X_2$$

Analisis regresi linier berganda $Y = 2,250 + 0,076X_1 + 0,696X_2$ menunjukkan bahwa pengaruh persepsi risiko dan pengaruh kepercayaan akan dapat bermanfaat dalam meningkatkan keputusan menabung emas. Nilai konstanta regresi sebesar 2,250 artinya jika persepsi risiko dan kepercayaan = 0 maka keputusan menabung emas akan meningkat sebesar 2,250. Koefisien regresi X_1 untuk variabel persepsi risiko bernilai positif 0,076 artinya bahwa pengaruh variabel persepsi risiko searah dengan peningkatan keputusan menabung emas. Koefisien regresi X_2 untuk variabel kepercayaan bernilai positif 0,696 artinya bahwa pengaruh variabel kepercayaan searah dengan peningkatan keputusan menabung emas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen (keputusan menabung emas) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (persepsi risiko dan kepercayaan). Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel persepsi risiko dan kepercayaan dalam menerangkan variabel keputusan menabung emas. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,913	0,834	0,831	1,382

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung Emas

Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *R Square* adalah 0,834 artinya bahwa kemampuan variabel persepsi risiko dan kepercayaan dapat menjelaskan variasi variabel keputusan menabung emas adalah sebesar 83,4%, sisanya sebesar 16,6% dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang tidak diteliti.

Uji Simultan / Uji-F

Uji simultan / uji-F dilakukan untuk mengetahui tingkat positif dan signifikansi dari seluruh variabel independen persepsi risiko dan kepercayaan terhadap variabel dependen keputusan menabung emas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	930,735	2	465,367	243,707	0,000
	Residual	185,225	97	1,910		
	Total	1115,960	99			

a. *Dependent Variable:* Keputusan Menabung Emas

b. *Predictors:* (Constant), Persepsi Risiko, Kepercayaan

Sumber: Olah Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil $F_{hitung} = 243,707$ sedangkan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat pembilang 2 dan derajat penyebut 97 diperoleh $F_{tabel} 4,98$ dari hasil ini diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji simultan / uji-F menunjukkan bahwa persepsi risiko dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan menabung emas.

Uji Parsial / Uji-t

Hasil pengujian hipotesis secara parsial untuk melihat masing-masing tingkat positif dan signifikansi variabel persepsi risiko dan kepercayaan terhadap variabel dependen keputusan menabung emas dapat dilihat pada tabel 4. Hasil uji parsial / uji-t pada tabel 4.14 diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel persepsi risiko (3,074) lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (1,66), atau nilai $sig-t$ untuk variabel persepsi risiko (0,003) lebih kecil dari α (0,05). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_1 untuk variabel persepsi risiko. Dengan demikian, secara parsial persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas.

Nilai t_{hitung} untuk variabel kepercayaan (12,539) lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (1,68) atau nilai $sig-t$ untuk variabel kepercayaan (0,000) lebih kecil dari α (0,005). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_1 untuk variabel kepercayaan. Dengan demikian, secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas. Hal ini berarti variabel kepercayaan memberikan dampak positif dalam peningkatan keputusan menabung emas. Secara parsial variabel kepercayaan yang dominan mempengaruhi keputusan menabung emas dengan membandingkan nilai koefisien beta dan signifikan yang menunjukkan bahwa koefisien beta kepercayaan lebih tinggi dibandingkan dengan variabel independen lainnya dan nilai signifikan yang diperoleh lebih rendah dari variabel persepsi risiko.

Uji Moderating Dengan Persepsi Manfaat Sebagai Variabel Moderating

Uji moderating digunakan untuk melihat variabel independen yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikan moderator lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka variabel persepsi manfaat bukan variabel moderator, sebaliknya jika persepsi manfaat tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka variabel persepsi manfaat adalah variabel moderator.

Tabel 7. Uji Moderating Variabel Persepsi Manfaat Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,178	1,597		1,364	0,176
Persepsi risiko	0,044	0,027	0,109	1,655	0,101
Kepercayaan	0,497	0,070	0,547	7,049	0,000
Persepsi manfaat	0,651	0,088	0,613	7,403	0,000
Moderating	0,000	0,000	0,275	2,295	0,024

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji moderating diketahui bahwa nilai signifikansi moderating sebesar $0,024 < 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat merupakan variabel moderating yang memperkuat pengaruh antara persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menabung emas (signifikansi variabel persepsi manfaat 0,000 lebih kecil signifikansi variabel moderating 0,024).

Jadi uji moderating atas persepsi manfaat membuktikan bahwa variabel atas persepsi manfaat mampu memoderasi persepsi risiko dan kepercayaan dalam membentuk keputusan menabung emas. Persepsi manfaat memperkuat pengaruh antara persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menabung emas.

Pembahasan

Analisis regresi linier berganda $Y = 2,250 + 0,076X_1 + 0,696X_2$ menunjukkan bahwa pengaruh persepsi risiko dan pengaruh kepercayaan akan dapat bermanfaat dalam meningkatkan keputusan menabung emas. Nilai koefisien determinansi (R^2) mampu menjelaskan besarnya pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menabung emas cukup besar yaitu 83,4%. Sedangkan 16,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil uji simultan / uji-F menunjukkan bahwa persepsi risiko dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan menabung emas. Hasil uji parsial / uji-t menunjukkan bahwa persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas. Sementara itu, kepercayaan secara parsial ternyata mempunyai pengaruh positif yang lebih signifikan dalam meningkatkan keputusan menabung emas dibandingkan dengan pengaruh persepsi risiko. Uji moderating atas persepsi manfaat membuktikan bahwa variabel tersebut mampu memoderasi persepsi risiko dan kepercayaan dalam

membentuk keputusan menabung emas. Persepsi manfaat memperkuat pengaruh antara persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menabung emas.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah secara parsial dan simultan persepsi risiko dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan keputusan menabung emas pada ibu rumah tangga di Kota Pekanbaru. Variabel persepsi manfaat merupakan variabel moderating yang memperkuat hubungan antara persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menabung emas pada ibu rumah tangga di Kota Pekanbaru

REFERENSI

- Ahmed, S. U., Ahmed, S. P., Abdullah, M., & Karmaker, U. (2022). Do socio-political factors affect investment performance? *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2113496>
- Aljifri, R. (2023). Investor psychology in the stock market : An empirical study of the impact of overconfidence on firm valuation. *Borsa Istanbul Review*, 23(1), 93–112. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.010>
- Bhutto, S. A., Nazeer, N., Saad, M., & Talreja, K. (2025). Herding behavior, disposition effect, and investment decisions: A multi-mediation analysis of risk perception and dividend policy. *Acta Psychologica*, 255(March), 104964. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104964>
- Butler, J., Giuliano, P., & Guiso, L. (2016). The Right Amount of Trust. *Journal of the European Economic Association*, 14(5).
- Chang, H.-H. (2025). Application of structural equation modeling in behavioral finance: A study on the disposition effect. In *HANDBOOK OF FINANCIAL ECONOMETRICS, STATISTICS, TECHNOLOGY, AND RISK MANAGEMENT: (In 4 Volumes)* (pp. 543–566). World Scientific.
- Cui, W., & Zhang, Y. (2021). Effect of trust on financial market participation: evidence from China. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 26(3), 442–461.
- Hossain, T., & Siddiqua, P. (2024). Exploring the influence of behavioral aspects on stock investment decision-making: a study on Bangladeshi individual investors. *PSU Research Review*, 8(2), 467–483. <https://doi.org/10.1108/PRR-10-2021-0054>
- Jia, L., Yuan, Y., Dong, Y., & Antonides, G. (2026). The effect of trust and information on household risky financial investments. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 120(June 2025), 102503. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2025.102503>
- Kim, J. J., Dong, H., Choi, J., & Chang, S. R. (2022). Sentiment change and negative herding: Evidence from microblogging and news. *Journal of Business Research*, 142, 364–376.
- Mavruk, T. (2022). Analysis of herding behavior in individual investor portfolios using machine learning algorithms. *Research in International Business and Finance*, 62(August), 101740. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101740>
- Novita, U. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan

- Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online pada Aplikasi Shopee di Kota Pekanbaru. *Al-Manar Journal of Accountancy and Business Studies*, 1(1), 32–45.
- PA, A. N. P., WIKSUANA, I., SUARTANA, I. W., & ARTINI, L. G. S. (2022). The Influence of Social and Personal Factors in Individual Investment Decision Making. *Calitatea*, 23(191), 80–88. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.191.10>
- Sapienza, P., Toldra, A., & Zingales, L. (2013). Understanding Trust. *The Economic Journal*, 123(573).
- Stella, G. P., Cervellati, E. M., Magni, D., Cillo, V., & Papa, A. (2022). Shedding light on the impact of financial literacy for corporate social responsibility during the COVID-19 crisis: managerial and financial perspectives. *Management Decision*, 60(10), 2801–2823.
- Weissa, A., Michels, C., Burgmerc, P., Mussweiler, T., Ockenfels, A., & Hofmann, W. (2021). Trust in Everyday Life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 121(1), 95–114.